

ABSTRACT

Sindyana, Katharina Vika. (2016). *Increasing the Secondary Year Students' Appropriate Response in Santo Yusuf Kindergarten through Choral Response and Auxiliary Stimulus*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

English is one of the significant subjects in Indonesia. Some teachers in the kindergartens have started to teach English for children. It is because children have greater ability in analyzing and memorizing the new language. However, children need a different way to comprehend the language because of their low ability in their logic. While teaching in Santo Yusuf Kindergarten, the researcher discovered a problem. The problem was that the students could not give appropriate response or correct answer during the English lesson. The students found difficulties in analyzing the stimulus given by the researcher. They made a lot of inappropriate responses and unenthusiastically joined the lesson.

The research was intended to increase the students' appropriate response during English class. The researcher chose choral response combined with auxiliary stimulus as the best strategy to solve the problem faced. This research attempted to answer one research problem. The research problem is how can choral response and auxiliary stimulus increase students' appropriate response of the secondary year class in Santo Yusuf Kindergarten?

The researcher conducted Classroom Action Research (CAR) to increase the students' appropriate response during English class. The researcher conducted two cycles. Each cycle consisted of one meeting. The participants of the research were 30 students of the secondary year class in Santo Yusuf Kindergarten 2014/2015 academic year. The data were gathered from the analysis of the field notes during the teaching and learning process, observation sheet, and interview.

The result showed that the students' appropriate response percentage increased. It is showed by the decreasing of the inappropriate response. In the preliminary study, the error average was 49%. Meanwhile, the average of error percentage in the first cycle and in the second cycle became 36% and 13%. It showed that the choral response and the auxiliary stimulus helped the students to give appropriate response. They were also able to analyze the stimulus given by the teacher. Furthermore, the students felt motivated and enthusiastic during the lesson. It could be concluded that choral response and auxiliary stimulus could increase the students' appropriate responses.

Therefore, the English teachers especially in kindergarten are suggested to use this strategy. The teacher should give clear media to avoid misunderstanding and give motivation to the students so the students feel motivated and make a lot of appropriate responses.

Keywords: Classroom Action Research, appropriate response, choral response, auxiliary stimulus



ABSTRAK

Sindyana, Katharina Vika. (2016). *Increasing the Secondary Year Students' Appropriate Response in Santo Yusuf Kindergarten through Choral Response and Auxiliary Stimulus*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris adalah salah satu mata pelajaran yang signifikan di Indonesia. Beberapa guru di taman kanak-kanak telah memulai mengajarkan bahasa Inggris untuk siswa taman kanak-kanak. Hal itu dikarenakan anak-anak mempunyai kemampuan lebih dalam menganalisa dan memahami bahasa baru. Namun, anak-anak membutuhkan cara yang berbeda untuk memahami kosakata baru tersebut karena masih terbatasnya daya logika mereka. Ketika mengajar di TK Santo Yusuf, penulis menemukan sebuah masalah. Permasalahan tersebut adalah bahwa siswa/i tidak bisa memberikan respon yang tepat ketika guru memberi pertanyaan dalam bahasa Inggris. Siswa/i cenderung kesulitan dalam menganalisa pertanyaan yang diberikan oleh guru. Mereka merespon dengan tidak tepat atau memberi banyak jawaban yang tidak benar dan terlihat kurang antusias dalam mengikuti pelajaran Bahasa Inggris.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah jawaban tepat siswa/i kelas B1 terhadap stimulus yang diberikan oleh guru dalam pelajaran Bahasa Inggris. Peneliti memilih strategi choral response yang dikombinasikan dengan auxiliary stimulus sebagai strategi terbaik untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Penelitian ini menjawab satu rumusan masalah. Rumusan masalah tersebut adalah bagaimana choral response dan auxiliary stimulus bisa menambah jumlah jawaban tepat siswa/i kelas B1.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas untuk menambah jumlah jawaban tepat siswa dalam kelas Bahasa Inggris. Peneliti melakukan dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari satu pertemuan. Peserta penelitian ini berjumlah 30 siswa dari kelas B1 TK Santo Yusuf tahun pelajaran 2014/2015. Data penelitian dikumpulkan dari hasil analisa dari lembar observasi, pengamatan di lapangan, dan sesi tanya jawab.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentasi jawaban tepat siswa siswa meningkat. Hal itu ditunjukkan dengan menurunnya persentase jawaban kurang tepat siswa. Pada saat studi awal, rata-rata persentase kesalahan adalah 49%. Sementara itu, presentase pada siklus satu dan dua menjadi 36% dan 13%. Hal itu menunjukkan bahwa choral response dan auxiliary stimulus menolong siswa untuk menjawab dengan benar stimulus guru. Mereka juga mampu menganalisa stimulus guru. Terlebih, para siswa merasa termotivasi dan antusias selama pelajaran. Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode ini dapat meningkatkan jawaban benar siswa.

Oleh karena itu, hal ini disarankan kepada guru Bahasa Inggris terutama di taman kanak-kanak untuk menggunakan cara ini. Guru harus memberikan media yang jelas untuk menghindari kesalahpahaman dan memberikan motivasi kepada

siswa/i supaya siswa/i merasa termotivasi untuk belajar dan merespon dengan baik stimulus guru.

Kata kunci: Classroom Action Research, appropriate response, choral response, auxiliary stimulus

